

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA  
SMA NEGERI 1 TERAS, BOYOLALI**

**Titik Rahayu**

**Titikrahayu857@yahoo.co.id**

**Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, FKIP Universitas Sebelas  
Maret Surakarta**

**ABSTRAK**

**Titik Rahayu. HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA NEGERI 1 TERAS BOYOLALI.** Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Mei 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, (2) Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014, (3) Hubungan secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014 sejumlah 130 siswa. Besarnya sampel uji coba instrument secara random sebanyak 26 siswa, sampel untuk penelitian sebanyak 104 siswa. Sampel diambil dengan teknik cluster sampling ( penarikan sampel dengan cara berumpun). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis statistik dengan teknik korelasi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $r_{xy} = 0,381$  dan  $p = 0,000$ . (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $r_{xy} = 0,459$  dan  $p = 0,000$ . (3) Ada hubungan positif secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan  $F = 24,366$  dan  $p = 0,000$ . . Kontribusi secara bersama variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  diperoleh harga  $R = 0,570$  dan harga  $R^2$  sebesar 0,325. Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar 32,5% dan sisanya sebesar 67,5% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian

Kata kunci: Kedisiplinan, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Sosiolog

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka.

Dengan pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan relevansinya.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dapat dilihat melalui proses penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor internal meliputi keadaan jasmani dan rohani, faktor eksternal meliputi keadaan lingkungan di sekitar diri siswa, dan faktor pendekatan belajar

(Approach to learning). Agar prestasi belajar dapat diperoleh secara maksimal diperlukan kedisiplinan dalam belajar serta adanya dorongan/motivasi belajar.

Kedisiplinan siswa dalam belajar akan melatih dirinya untuk bisa mengendalikan diri, menghargai dan mentaati segala peraturan tata tertib yang ada di sekolah. Kedisiplinan dalam belajar merupakan suatu sikap, tindakan seseorang atau sekelompok manusia yang mengarah kepada ketaatan serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam belajar.

Motivasi berasal berasal dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, "Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan" (2009:61). Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa maka akan ada dorongan, kekuatan, keinginan untuk belajar sehingga akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Kurangnya atau rendahnya motivasi belajar pada siswa akan berdampak terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1) Apakah ada hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri I Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014? 2) Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri I Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014?. 3) Apakah ada hubungan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri I Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014?.

Ada tiga tujuan dalam penelitian yang diharapkan dari penelitian ini secara operasional dirumuskan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri I Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri I Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

sosiologi siswa SMA Negeri I Teras, Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teras Boyolali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014 sejumlah 130 siswa. Besarnya sampel uji coba instrument secara random sebanyak 26 siswa, sampel untuk penelitian sebanyak 104 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling (penarikan sampel dengan cara berumpun). Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kelas XI IPS saja, kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Teras terbagi menjadi 4 kelas antara lain XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasional dengan teknik regresi linier ganda.

## **REVIEW LITERATUR**

### **1.Prestasi Belajar**

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar. Prestasi belajar siswa merupakan suatu bukti keberhasilan dari usaha belajar siswa yang dapat diketahui siswa yang bersangkutan ketika telah menyelesaikan aktivitas belajar tertentu. Prestasi belajar dari siswa dapat diperoleh dari proses pembelajaran. Sutratinah Tirtonegoro berpendapat bahwa, “Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sah dicapai setiap anak dalam periode tertentu” (2001:43). Zainal Arifin berpendapat bahwa, “Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya merasa selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing” (1990:03). Hamalik juga berpendapat mengenai pengertian prestasi belajar. Ia menyatakan bahwa, “Prestasi belajar adalah sebagai hasil

usaha yang dicapai dari usaha seseorang untuk mengubah dirinya sendiri dengan jalan memperoleh kecakapan baru dan hasil perubahan itu diperoleh melalui latihan dan pengalaman” (1990:11).

### **2. Kedisiplinan**

Setiap sekolah harus mempunyai disiplin, tanpa adanya disiplin akan mengalami kesulitan. Setiap siswa perlu adanya disiplin dalam belajar. Disiplin belajar merupakan kondisi yang penting dan ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Sarumpaet berpendapat, “Disiplin ialah suatu aturan dan tata tertib yang digunakan dalam menjalankan sebuah sekolah atau rumah tangga” (2003:97). Sardiman A.M berpendapat bahwa, “Disiplin dalam interaksi belajar diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa” (2004:17). Apabila siswa disiplin akan berdampak pada hasil belajar yang optimal atau baik, sebaliknya apabila siswa tidak disiplin maka prestasi belajarnya akan turun. Menurut

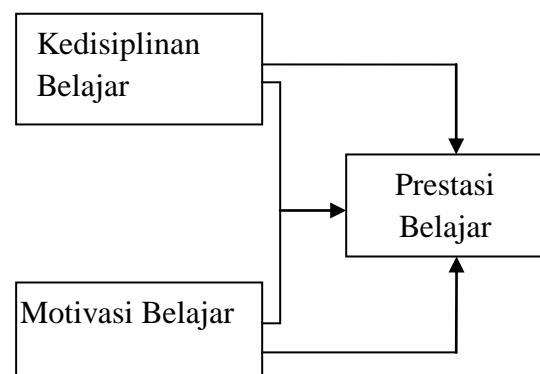
Elizabeth B Hurlok (2002:84) ada empat unsur pokok kedisiplinan yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi.

### 3. Motivasi belajar

Motivasi sebenarnya bukan merupakan hal yang asing lagi dalam dunia pendidikan atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi sendiri pada dasarnya itu memiliki definisi yang sangat beragam seperti yang dikemukakan oleh Sardiman A.M yang menyatakan bahwa, “Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu” (2004:75). Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa, “Motivasi adalah kesadaran internal organisme baik manusia atau hewan untuk berbuat sesuatu” (2006:151). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dengan memadukan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama diharapkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang optimal. Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data merupakan gambaran hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data kedisiplinan belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, dan data prestasi belajar sosiologi sebagai variabel terikat. Data tentang variabel tersebut diperoleh dengan menyebar angket kepada siswa kelas XI IPS. Data

tentang kedisiplinan diperoleh dari angket dengan 22 butir pernyataan. Dari hasil penyebaran angket tersebut, setelah dilakukan analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 15, tertinggi sebesar 22, rata-rata hitung atau mean (M) sebesar 18,48, standar deviasi (SD) sebesar 1,966, median sebesar 18,0, dan modus sebesar 18,0. Data tentang motivasi belajar diperoleh dari angket dengan 22 butir pernyataan. Dari hasil penyebaran angket tersebut, setelah dilakukan analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 14, tertinggi sebesar 22, rata-rata hitung atau mean (M) sebesar 18,16, standar deviasi (SD) sebesar 2,213, median sebesar 18,0, dan modus sebesar 18,0. Data tentang prestasi belajar sosiologi diperoleh dari angket dengan 25 butir pertanyaan. Dari hasil penyebaran angket tersebut, setelah dilakukan analisis deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 14, tertinggi sebesar 25, rata-rata hitung atau mean (M) sebesar 19,98, standar deviasi (SD) sebesar 3,050, median sebesar 20,0, dan modus sebesar 18,0.

Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $rx_1y = 0,381$  dengan nilai signifikansi

$(p) = 0,000$ . diperoleh  $rx_2y = 0,459$  dengan nilai signifikansi  $(p) = 0,000$ .  $F = 24,366$  dengan nilai signifikansi  $(p) = 0,000$ . Besarnya kontribusi secara bersama variabel X1 dan X2 terhadap Y diperoleh harga  $R = 0,570$  dan harga  $R^2$  sebesar 0,325. Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar 32,5% dan sisanya sebesar 67,5% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $rx_1y = 0,381$  dengan nilai signifikansi  $(p) = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa “Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali” dinyatakan diterima..
2. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $rx_2y = 0,459$  dengan

nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali” dinyatakan diterima.

3. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $F = 24,366$  dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000. Besarnya kontribusi secara bersama variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  diperoleh harga  $R = 0,570$  dan harga  $R^2$  sebesar 0,325. Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar 32,5% dan sisanya sebesar 67,5% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada hubungan positif secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali”, dinyatakan diterima.

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- Guru hendaknya selalu memberi contoh menanamkan rasa disiplin dan motivasi kepada siswanya untuk selalu semangat belajar. Untuk menumbuhkan rasa semangat belajar guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak selalu monoton dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja.

2. Bagi sekolah

- Sekolah sebagai lembaga pendidikan hendaknya mempunyai peraturan atau tata tertib. Siswa diharapkan dapat melaksanakannya dengan optimal sehingga kedisiplinan dapat diterapkan dengan baik. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sarana dan prasarana pembelajaran juga harus mendukung sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif pula. Suasana belajar yang nyaman akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

3. Bagi orang tua

- Peran orang tua sangat diperlukan dalam menerapkan perilaku disiplin. Orang tua harus mampu mendidik, membimbing dan membiasakan anak sejak kecil

untuk berdisiplin agar hidupnya dapat teratur.

- Motivasi mempunyai arti penting dalam keberhasilan prestasi anak. Maka dari itu, orang tua mempunyai peranan untuk menumbuhkan semangat dorongan atau motivasi untuk belajar kepada anaknya sehingga anak mempunyai minat untuk belajar yang cukup tinggi dalam belajar.

#### 4. Bagi siswa

- Dengan memahami pentingnya disiplin dalam belajar terhadap prestasi belajar, siswa hendaknya memiliki kesadaran dan membiasakan diri untuk bersikap disiplin dalam kegiatan belajarnya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal sehingga akan berhasil dalam bidang akademik.
- Siswa hendaknya mampu memotivasi dirinya sendiri untuk lebih giat belajar lagi karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam meraih prestasi.
- Siswa hendaknya meminta bimbingan dari guru agar dapat diarahkan secara tepat.

#### 5. Bagi peneliti lain

- Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis yang berhubungan dengan prestasi belajar. Sehingga hasil penelitiannya akan lebih akurat dan lengkap.

### Daftar Referensi

Arif Rohman.2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Laksbang Mediatama.

Conny R. Semiawan.2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.

Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.

Djamarah.2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisis Data SPSS*. Yogyakarta: Mediacom

Elizabeth B. Hurlock.2002. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda.

Nana Sudjana. 2003. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru.



———. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Poerwodarminto. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

R.I Sarumpaet. 2003. *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House.

Saifuddin Azwar. 2002. *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soegeng Prijodarminto. 1994. *Disiplin, Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.

Soemarsono. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.

Sutratinah Tirtanegara. 2001. *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Anak Offset.

———. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Anak Offset.

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Yulius Slamet. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: LPP Solo dan UNS Press.

Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

## **Halaman Pengesahan**

Sebagai syarat untuk mendaftar ujian skripsi, jurnal ini telah disetujui oleh:

Surakarta, Mei 2015

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M.H Sukarno, M.Pd  
NIP. 19510601 197903 1 001

Drs. Slamet Subagyo, M.Pd  
NIP. 19521126 1198103 1 002